

ABSTRAK

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 12 Tahun 2014, drainase adalah prasarana yang berfungsi untuk mengalirkan air permukaan ke badan penerima air dan atau ke bangunan resapan buatan. Drainase dapat diartikan sebagai saluran yang mengalirkan, membuang, atau mengalihkan air. Pada proses pembuatan saluran drainase, terdapat dua metode yang dapat digunakan, yaitu metode konvensional dan metode pracetak.

Metode konvensional ini adalah metode yang digunakan dalam pembuatan saluran drainase yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta Kecamatan Godean, Sleman. Saluran drainase ini termasuk dalam proyek pekerjaan rehabilitasi Jembatan Demak Ijo yang memiliki panjang 380 meter.

Pada penelitian ini akan dibandingkan antara metode konvensional dengan metode pracetak, terkait biaya pelaksanaan pekerjaan drainase dan perbandingan biaya pelaksanaan pekerjaan drainase per meter panjang.

Adapun metode pracetak yang digunakan yaitu beton pracetak u ditch. Berdasarkan hasil analisis penelitian, diperoleh rencana anggaran biaya metode konvensional sebesar Rp 1.486.581.000 dan rencana anggaran biaya metode pracetak u ditch sebesar Rp 1.640.814.000. Rencana anggaran biaya pekerjaan per meter metode konvensional sebesar Rp 3.912.000 dan metode pracetak u ditch sebesar Rp 4.318.000. Biaya pekerjaan drainase metode pracetak u ditch lebih mahal dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata kunci : perbandingan, drainase, beton pracetak



ABSTRACT

According to Minister of Public Works Regulation No. 12 of 2014, drainage is an infrastructure that functions to drain surface water to the receiving body and or to artificial recharge buildings. Drainage can be interpreted as a channel that drains, removes, or diverts water. In the process of making drainage channels, there are two methods that can be used, conventional methods and precast methods.

This conventional method is the method that used in the manufacture of drainage channels located in the Special Region of Yogyakarta, District of Godean, Sleman. This drainage have 380 meter long Demak Ijo Bridge rehabilitation project.

This study will be compared between conventional methods with precast methods, related to the cost of carrying out drainage work and the comparison of the cost of carrying out drainage work per meter.

The precast method used is precast concrete, ditch. Based on the results of the analysis of the study, the conventional method of budgeting costs was obtained at Rp 1.486.581.000 and the planned budget for the pre-printed method was Rp. 1.640.814.000. The conventional budget plan for work costs per meter is Rp. 3.912.000 and the pre-printed method is Rp. 4.318.000. The cost of the preprinted drainage method u ditch is more expensive than the conventional method.

Keywords: comparison, drainage, precast concrete

